

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu elemen penting dari suatu daerah perkotaan. Fasilitas transportasi memiliki potensi untuk mengendalikan arah dan besarnya perkembangan kota sehingga perencanaan transportasi memiliki posisi khusus dalam suatu kegiatan perencanaan kota. Pertumbuhan perekonomian wilayah selalu dikaitkan dengan aktivitas masyarakat yang semakin bertambah. Aktivitas masyarakat tersebut akan membentuk suatu pola pergerakan yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat. Besarnya tingkat pergerakan masyarakat harus ditunjang oleh sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Angkutan umum salah satu kunci dari suksesnya sistem transportasi disuatu kawasan perkotaan. Semakin baik tingkat pelayanan angkutan di suatu kawasan perkotaan, maka akan semakin baik pula sistem transportasi dikota tersebut. Menurut Tamin, (2003) ada beberapa hal yang mengindikasikan tingkat pelayanan angkutan umum antara lain: kecepatan perjalanan, fasilitas perpindahan angkutan yang lebih baik, tepat waktu, keterpaduan dengan moda angkutan lainnya, meningkatnya kemudahan menggunakan angkutan umum, serta informasi perjalanan kendaraan angkutan umum lebih jelas.

Pengguna angkutan umum pada masa sekarang ini cenderung menurun hal ini terkait dengan menurunnya tingkat pelayanan yang diberikan operator atau sopir kepada para penumpang. Tingkat pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan standar pelayanan yang dilakukan sebagai pedoman dalam memberikan layanan.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kecamatan Kota Lama maka akan bertambah juga fasilitas pendidikan di Kecamatan tersebut. Oleh karena itupun para pengguna angkutan umum semakin banyak, sehingga dibutuhkan tingkat pelayanan angkutan umum yang cukup baik dan memenuhi standar. Tingkat pelayanan pada penelitian ini merupakan tingkat pelayanan jarak berjalan kaki dari lokasi pendidikan ke tempat tunggu angkutan umum. Jarak

pejalan kaki dari tempat tunggu angkutan ke fasilitas pendidikan tidak boleh melebihi 400m jika jaraknya melebihi 400m berarti fasilitas pendidikan tersebut berada diluar buffer, begitupun sebaliknya jika jarak pejalan kaki kurang dari 400m berarti fasilitas pendidikan tersebut berada di dalam buffer, Karena itu alasan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pelayanannya.

Sejumlah fasilitas pendidikan yang ada yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi yang tersebar di kecamatan tersebut akan disurvei jarak berjalan kaki dari lokasi pendidikan ke tempat tunggu angkutan umum. Dengan melakukan survey, maka akan diketahui beberapa lokasi dengan jarak dari lokasi pendidikan ke tempat tunggu angkutan umum yang melebihi jarak 400 meter. Sehingga dapat ditentukan tingkat pelayanan angkutan umum lokasi mana saja yang kurang baik. Karena kurangnya tingkat pelayanan, maka sistem transportasi di kecamatan tersebut juga menjadi kurang baik.

Dengan mengetahui jarak *Point of Interest* di setiap lokasi pendidikan ke tempat tunggu angkut di kecamatan tersebut maka penelitian ini akan dievaluasi berdasarkan *Indeks Point of Interest*. *Indeks Point of Interest* mengenai pelayanan angkutan umum di perkotaan ini merupakan rasio atau perbandingan antara jarak berjalan kaki oleh siswa/mahasiswa dari tempat tunggu angkutan umum ke lokasi pendidikan terhadap standar jarak berjalan kaki yang dapat diterima untuk kawasan perkotaan. Sehingga perlu diadakan studi mengenai “EVALUASI KINERJA LAYANAN ANGKUTAN UMUM DALAM KAWASAN PERKOTAAN BERDASARKAN *INDEKS POINT of INTEREST* di Kecamatan Kota Lama”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa jarak berjalan kaki dari tempat tunggu angkutan ke lokasi pendidikan di kecamatan Kota Lama?
2. Bagaimana tingkat pelayanan angkutan umum di kecamatan Kota Lama?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lokasi mana saja di kecamatan Kota Lama yang jarak berjalan kakinya dari tempat tunggu angkutan umum ke lokasi pendidikan melebihi jarak standar.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan angkutan umum di kecamatan kota lama terutama Indeks POI?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah

1. Bagi pemerintah dan masyarakat untuk mengetahui peta sebaran POI pendidikan yang berada didalam buffer dan diluar buffer.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis dan memberikan informasi kepada pengguna jasa angkutan umum mengenai kinerja pelayanan angkutan umum.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan angkutan umum berkaitan dengan kinerja angkutan umum sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum.

.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengetahui agar pembahasan masalah tidak melebar, perlu adanya batasan dari masalah yaitu :

1. Variable penelitian indeks POI
2. Objek penelitian : fasilitas pendidikan
3. Metode survey : pemetaan menggunakan aplikasi geo traker
4. Metode analisis : komparasi hasil survey jarak berjalan kaki dari halte ke POI pendidikan terhadap standar jarak pejalan kaki daerah perkotaan

1.6 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

1	Judul	Evaluasi kinerja pelayan angkutan umum kota malang
	Penulis	Anang Bakthiar
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang kinerja angkutan umum 2. Parameter utama yang di teliti adalah waktu perjalanan dan jarak tempuh.
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu mengamati kinerja angkutan pedesaan, sedangkan peneliti ini mengamati kinerja angkutan perkotaan. 2. Metode : peneliti terdahulu menggunakan 2 yaitu metode kuesioner dan wawancara sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode survei(pemetaan menggunakan aplikasi) dan komperasi
	Hasil penelitian	<p>a. Kinerja Angkutan umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan criteria head way dan waktu tunggu, trayek angkutan kota yang tidak sesuai dengan criteria waktu tunggu yang ditetapkan. 2. Berdasarkan kriteria tempat pemberhentian lain selain diterminal tersebut akan mengurangi kapasitas jalan yang sebenarnya. 3. Berdasarkan kriteria factor muat diketahui bahwa ketiga trayek AL, ADL, dan ABG tidak sesuai dengan kriteria load factor yang ditetapkan. 4. Berdasarkan umur kendaraan, diketahui bahwa sebagian besar kendaraan mempunyai umur rata-rata kendaraannya lebih dari 5 tahun. 5. Berdasarkan kriteria tersebut diketahui bahwa angkutan umum dengan kecepatan rata yang tidak sesuai adalah trayek AL dan ABG/H <p>b. Jenis angkutan umum yang sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>Dari hasil analisis persepsi masyarakat jenis Angkutan Umum yang sesuai adalah <i>Light Rail Transport</i>(LRT) sebesar 58%.</p> <p>c. Alternatif jenis angkutan umum yang sesuai:</p> <p><i>Light Rail Transport</i>(LRT)</p>

2	Judul	Analisis Akseibilitas Moda Transportasi Angkutan umum dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Selatan
	Penulis	La Ode Musa Rachmat
	Persamaan	1. Moda transportasi angkutan umum
	Perbedaan	1. Lokasi : penelitian terdahulu berlokasi di kone selatan provinsi sulawesi selatan sedangkan penelitian ini di kota kupang nusa tenggara timur. 2. Metode : peneliti terdahulu menggunakan metode wawancara dan kuisiner sedangkan penelitian ini menggunakan metode survei(pemetaan menggunakan aplikasi) dan komperasi
	Hasil Penelitian	1. Berdasarkan kriteria tempat pemberhentian lain selain diterminal tersebut akan mengurangi kapasitas jalan yang sebenarnya. 2. Berdasarkan kriteria factor muat diketahui bahwa ketiga trayek AL, ADL, dan ABG tidak sesuai dengan kriteria load factor yang ditetapkan.
3	Judul	Kajian kinerja pelayanan angkutan umum bus antar kota antara provinsi trayek kota medan-kota subulussalam
	Penulis	Hariyadi
	persamaan	1. Sama-sama menjelaskan tentang kinerja pelayanan angkutan umum
	Perbedaan	1. Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Sumatra utara sedangkan peneliti ini di kota kupang nusa tenggara timur. 2. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian,teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data(komperasi), sedangkan penelitian ini menggunakan metode survey(pemetaan menggunakan aplikasi) dan komperasi.
	Hasil Penelitian	a. Ditinjau dari segi efektifitas diperoleh :